

HUBUNGAN PENGETAHUAN PENJAJA PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DENGAN KEBERADAAN NITRIT DAN RHODAMIN B PADA PRODUK JAJANAN BERBAHAN DASAR DAGING (STUDI DI KOTA PURWOKERTO TAHUN 2013)

NURDIANA EKA OKTAVIA – 25010111150017

(2014 - Skripsi)

Tingginya jumlah pangan jajanan anak sekolah (PJAS) tidak aman untuk dikonsumsi yaitu 23,82% yaitu karena salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan produsen dan penjaja pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan penjaja PJAS dengan keberadaan nitrit dan rhodamin B pada produk jajanan berbahan dasar daging. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian ini adalah penjaja PJAS dan produk berbahan dasar daging pada sekolah dasar di kota Purwokerto yaitu sebanyak 13 sampel. Analisa data menggunakan uji *chi square* atau *fishers exact test* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan 77% penjaja mempunyai pengetahuan kurang mengenai keamanan pangan. Tiga belas sampel yang diteliti di laboratorium menunjukkan 100% sampel mengandung nitrit namun masih dibawah batas maksimal yaitu 125 mg/kg bahan makanan dan sebanyak 39% sampel positif mengandung rhodamin B. Keberadaan nitrit dan Rhodamin B tidak berhubungan dengan pengetahuan ($p=0,231$) maupun dengan pendidikan penjaja ($p=1,000$)

Kata Kunci: PJAS, Nitrit, Rhodamin B